

RINGKASAN

Proses Kegiatan Penyulaman Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Di Pt Perkebunan Nusantara XI Pabrik Gula Djatiroto Lumajang - Jawa Timur, Andi Natalia Mila Tropika, NIM A32192170, Tahun 2022, 96 halaman, Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Bapak Riyono Murshito S.SP (Pembimbing Lapangan), Ir. Supriyadi, MM (Dosen Pembimbing).

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dunia industri sesuai bidang keahliannya. Kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 6 September 2021 hingga 31 Januari 2022. Tujuan dilaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) yaitu diharapkan mampu menambah wawasan mahasiswa tentang budidaya tanaman tebu dengan baik dan benar di PG Jatiroto PTPN XI serta lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai dilapang dengan yang diperoleh dibangku kuliah.

Tujuan pelaksanaan praktek kerja lapangan ini agar para mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam pengolahan budidaya tanaman tebu, baik dari persiapan bahan tanam, pengolahan tanah, penanaman, maupun pengendalian hama dan penyakit tanaman tebu.

Dalam meningkatkan produksi maupun rendemen tebu yang harus diperhatikan yaitu kegiatan Penyulaman. Penyulaman adalah kegiatan menanam kembali bibit pada bagian barisan yang kosong karena terjadi kematian rumpun atau bibit yang telah ditanam tetapi mati. Penyulaman dilakukan untuk mengganti bibit tebu yang tidak tumbuh, baik pada tanaman baru maupun tanaman keprasan, sehingga nantinya diperoleh populasi tanaman tebu yang optimal. Setelah sulaman berumur 10 hari maka dilakukan pemupukan colok atau pemberian pupuk pada bagian tanaman yang disulam. Penyulaman bertujuan untuk mengganti bibit yang tidak tumbuh dengan bibit tanaman tebu yang baru sehingga bisa mencapai produktivitas yang diinginkan.